LAPORAN KEGIATAN NOV - DES 2022





KATA PENGANTAR

Laporan Kemajuan Program Kegiatan Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai (YPBM) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis atas kegiatan dan program yang telah dilakukan oleh YPBM.

YPBM adalah Sebagai salah satu Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai pertama di Mentawai yang memberi akses pendidikan kepada anak muda yang ingin belajar budaya Mentawai dengan harapan pengetahuan budaya Mentawai bisa dijaga dan dilestarikan oleh generasi muda Mentawai.

Dengan tersusunnya laporan kinerja ini diharapkan pula dapat menjadi bahan atau acuan bagi tim YPBM untuk lebih meningkatkan peran aktif dalam mencapai Visi dan melaksanakan Misi yang telah ditetapkan untuk mewujudkan pemajuan kebudayaan Mentawai.





I. Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Mengikuti Program Pendidikan Budaya dan Ekologi Tradisional Mentawai di Sanggar Sekolah Adat

Untuk pembelajaran dua bulan ini berjalan seperti biasa, pembelajaran yang dilakukan ada diluar dan didalam ruangan. Jumlah partisispasi siswa kadang banyak kadang sedikit, namun hal ini tidak mematahkan semangat para guru dan pendamping untuk selalu memberikan pembelajaran dan ilmu budaya Mentawai dan menanamkan nilai-nilai budaya Mentawai kepada siswa yang mau belajar. Dua bulan ini siswa yang aktif untuk belajar budaya secara keseluruhan kurang lebih 183 siswa.





Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar: Rp. 2.500.000



II. Meningkatkan Kuantitas Sanggar Sekolah Adat Program Pendidikan Budaya dan Ekologi Tradisional Mentawai di Seluruh Pulau Siberut dan Mentawai Lebih Luas

Pada bulan November - Desember tim YPBM melakukan sosialisasi ke Dusun Gotab Desa Saliguma, kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan permintaan masyarakat Dusun Gotab dimana masyarakat setempat meminginginkan adanya sekolah adat di daerah mereka. Masyarakat setempat sangat antusias tentang budaya Mentawai karena budaya Mentawai sudah mulai hilang seperti keberadaan tetua dan Sikerei. Pada bulan Januari tahun 2023 akan direncanakan untuk memulai pembelajaran di Sekolah Adat Katuitcak. YPBM akan terus melakukan sosialisasi tentang budaya ke daerah-daerah lain untuk membuka wawasan masyarakat bahwa budaya Mentawai harus dijaga dan dilestarikan.

Untuk saat ini jumlah sekolah adat dampingan YPBM yang sudah berjalan ada delapan (8) sekolah adat yaitu Sekolah Adat Buk-Buk Simaeruk (Desa Muntei), Sekolah Adat Bubuakat Simalainge (Desa Maileppet), Sekolah Adat Pasigeugeu (Dusun Puro), Sekolah Adat Jurubabak Yos Sudarso (Desa Muara Siberut), Manai Simaeruk (Desa Madobag), Baklu (Desa Madobag), Totoirak (Desa Madobag) dan Sekolah Adat Matotonan (Desa Matotonan).



Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:

Rp. 0

III. Meningkatkan Kualitas Pengetahuan dan Pemahaman Siswa Sekolah Adat Tentang Nilai-Nilai Budaya dan Pengetahuan Ekologi Tradisional Mentawai Untuk Masa Depan

Untuk meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemahaman siswa guru mengulang materi yang dipelajari agar siswa mampu mamahami nilai-nilai budaya yang ada disetiap materi yang dipelajari, Karena belajar budaya Mentawai tidak boleh menghilangkan nilai-nilai yang ada sejak nenek moyang, inilah prinsip pembelajaran pendidikan budaya Mentawai yang di berlakukan oleh YPBM.

Pembelajaran budaya harus mempelajari budaya yang ada di daerah masing-masing, jika seandainya materi yang dipelajari tidak ada pantangan silahkan dipelajari, jika ada pantangan sebaiknya jangan, karena masyarakat Mentawai sangat percaya pantangan-pantangan yang ada disetiap daerah masing-masing. Disini juga guru dituntut untuk selalu kreatif dalam mengajar sehingga materi yang dipelajari benar-benar dipahami oleh siswa sehingga mereka bisa mengaplikasikan dalam kehidupan mereka.





IV. Meningkatkan Kapasitas Ekonomi Bagi siswa Sekolah Adat dan Masyarakat Mentawai

Pada bulan November-Desember, siswa-siswa sekolah adat tidak fokus belajar kerajinan tangan karena materi dua bulan ini cerita rakyat dan tari kreasi. Hanya Sekolah adat Matotonan dan Pasigeugeu yang belajar materi tambahan membuat gogotjai sagu, letcu, cincin dari bahan osap.

Selama pembelajaran disekolah adat sudah ada siswa yang mampu membuat beberapa kerajinan tangan Mentawai yang bernilai ekonomis dan hal ini luar biasa sekali. Siswa akan tetap di ajar dan dibimbing untuk meningkatkan pengetahuan siswa dari budaya dan ekologi Mentawai.







V. Meningkatkan Kualitas Materi Pembelajaran dan Pendidikan Budaya Mentawai Untuk Generasi Sekarang dan Masa Depan

Pada bulan November-Desember devisi riset melakukan penelitian topik-topik baru yang berbasis materi. Sampai saat ini topik-topik yang sedang berjalan dan sudah ada materi dari hasil wawancara ialah proses berladang tradisional, proses beternak babi, ayam secara tradisional Mentawai, proses rou-rou, proses raggi, proses membuat anak panah, proses berburu dan proses baiko. YPBM akan terus mengembangkan dan memperkuat program yang sudah berjalan dan belum berjalan. Dimasa depan YPBM akan berkarya menghasilkan buku-buku budaya Mentawai, untuk dijadikan referensi belajar bagi siswa sekolah adat dan umum.





Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar:

Rp. 0

VI. Mengembangkan Kapasitas Organisasi Untuk Meningkatkan Administrasi, Operasi, dan Keamanan Finansial Yayasan Pendidikan Budaya Mentawai

Meningkatkan kapasitas organisasi pada bulan November-Desember YPBM berkolaborasi dengan Martison melalu program Dana Indonesiana Kementrian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi terkait produksi Film Tuddukat sekaligus pemutaran film perdana dengan judul film "Tuddukat - The Sound Of Nature Mentawai." Program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan pendukumentasin kearifan lokal Mentawai yang mana bagi masyarakat Mentawai alat musik tuddukat bukan hanya sebagai alat musik tetapi juga sebagai media komunikasi bagi Suku Mentawai.

Kemudian YPBM mengikuti Forum Rembug Pengurangan Resiko Bencana, untuk menjalin kerja sama dalam membantu masyarakat. Keterlibatan YPBM dalam pengurangan resiko bencana agar semua lembaga menjadikan wadah dalam keselamatan kehidupan masyarakat yang dilanda becana.

Divsi Media dan ICT juga melakukan kegiatan yang telah dilaksanakan seperti membawa tamu asing ke Mentawai dan melakukan donasi ke YPBM dari sebagian profit (10 persen) perjalanan tersebut.



VII. Melakukan dan Memperkuat Strategi dan Program Monitoring serta Evaluasi

Pada bulan November-Desember devisi riset melakukan penelitian topik-topik baru yang berbasis materi. Sampai saat ini topik-topik yang sedang berjalan dan sudah ada materi dari hasil wawancara ialah proses berladang traddisional, proses beternak babi, ayam secara tradisional Mentawai, proses rou-rou, proses raggi, proses membuat anak panah, proses berburu dan proses baiko. YPBM akan terus mengembangkan dan memperkuat program yang sudah berjalan dan belum berjalan. Dimasa depan, YPBM akan berkarya menghasilkan buku-buku budaya Mentawai, untuk dijadikan referensi belajar bagi siswa sekolah adat serta masyarakat luas.





Dana yang dikeluarkan untuk target pada bulan ini sebesar: Rp. 2.400.000



For further information:

hp: +62 812 7512 8906

e:contact@sukumentawai.org

ig: @sukumentawai

fb: @Mentawaifoundation



www.sukumentawai.org

Partner:



www.iefprograms.org